

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

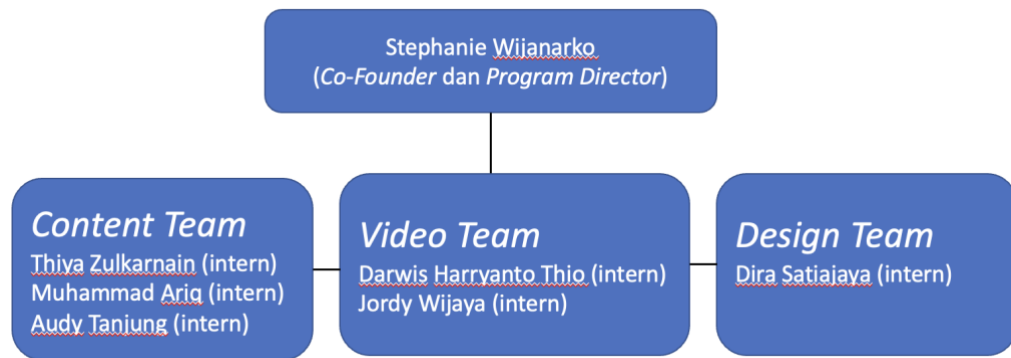
#### **3.1. Kedudukan dan Koordinasi**

Pada kerja magang ini penulis bekerja sebagai videografer dan editor video dalam pembuatan konten media sosial Vooya yang berupa Instagram, YouTube, TikTok dan *website* Vooya. Penulis memiliki tanggung jawab dalam melakukan riset mengenai konsep konten yang sudah diarahkan oleh supervisor, kemudian juga melakukan *shooting* dan *editing*, dan penulis perlu melakukan koordinasi dengan divisi kreatif lainnya. Penulis melakukan tugas magang di bawah supervisi dari Veronica Amelia Widjaja dan juga Stephanie Wijanarko, karena pengawasan cukup fleksibel, sehingga tim video secara langsung diawasi oleh Stephanie Wijanarko.

Pekerjaan yang dipercayakan kepada penulis antara lain perekaman dan editorial *Vooya Stories*, perekaman *workshop online*, pembuatan konsep untuk highlight *Envooy's*, konsep untuk konten video, *online editing* untuk *recap* dan *highlight*. Selain *shooting* dan *editing* penulis juga diberikan tanggung jawab menjadi divisi teknis Zoom ketika ada *workshop online* dan seminar *online*. Penulis juga memegang kendali akun YouTube, untuk perihal unggah konten dan juga memegang akun TikTok untuk membuat konten dan mengunggahnya. Penulis juga harus berkoordinasi dengan tim kreatif lainnya dalam perihal pembuatan konten, serta koordinasi dengan tim *business development* apabila sedang membuat rencana *event* yang dibutuhkan suatu konten.

Keseluruhan koordinasi umumnya disampaikan oleh Stephanie Wijanarko selaku *program director*, sekaligus untuk pengawasan revisi video dan lain halnya. Untuk kondisi lain seperti program dan *event* yang dibuat oleh staff magang divisi *business development* umumnya ketika diperlukan konten maka penulis dan divisi BD dipercayakan untuk saling koordinasi secara mandiri. Keseluruhan koordinasi dan komunikasi biasanya dilakukan secara langsung di kantor, untuk kondisi khusus seperti staff magang yang tidak selalu di kantor, penulis biasanya komunikasikan melalui Whatsapp dan Slack.

## 1. Kedudukan



Gambar 3.1. Bagan struktur fungsi divisi kreatif  
(Dokumentasi Pribadi, 2021)

Pada kerja magang ini penulis berkedudukan sebagai staf magang videografer dan editor video untuk konten media sosial yang disebarluaskan oleh Vooya terutama melalui Instagram dan YouTube. Koordinasi dalam pembuatan konten video didiskusikan secara bersama dengan tim konten, sebagai pembuat *copywriting*, dan tim desain yang membantu membuat aset desain yang diperlukan dalam video. Pembuatan video yang sudah selesai akan direvisi oleh Stephanie Wijanarko, kemudian diberi masukan yang menjadi revisi tim video.

## 2. Koordinasi

Selama melakukan kerja magang, sebagai videografer dan editor video penulis melakukan koordinasi dengan keseluruhan staff magang dan supervisi dari Stephanie Wijanarko. Penulis berkoordinasi dengan Stephanie Wijanarko dalam proyek penyuntingan video “Passion Spark Highlight”, “Intern PP 2020”, “Mentors React”, “Vooya Stories”, “Vooya Workshop Highlight”. Supervisi yang dilakukan oleh Stephanie Wijanarko biasanya ketika sudah masuk ke tahap *final cut* beserta *online editing*. Revisi yang diberikan cukup

detail, mulai dari penggunaan *soundtrack*, *color grading*, grafis desain yang tertera, dan transisi *motion graphic*. Proses revisi cukup banyak dan diiringin dengan progress pembuatan video lainnya dan revisi-revisinya, sehingga penulis seringkali koordinasi dengan Stephanie Wijanarko yang juga selalu berada di kantor Vooya. Untuk konten TikTok, penulis dipercayakan untuk mengambil alih TikTok Vooya dan membuat konten dua kali seminggu, konten yang ada dalam TikTok ditujukan untuk mendapatkan eksposur perusahaan ke anak-anak muda. Karena dipercayakan penuh kepada penulis konten yang ada di TikTok tidak perlu ada koordinasi dengan supervisor, cukup koordinasi dengan tim divisi konten.



Gambar 3.2. Alur koordinasi kerja magang  
(Dokumentasi Pribadi, 2021)

### 3.2. Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
-----	--------	--------	------------

1.	Minggu ke-1 26 s.d. 30 Januari 2021	Vooya <i>Stories</i> (Catleya Indah, Community and Partnership Coordinator)	Penulis melakukan rekaman dilokasi GoWork tempat narasumber bekerja dan melakukan wawancara dokumenter dengan narasumber Catleya Indah sebagai <i>Community and Partnership Coordinator</i> di GoWork.
		Vooya <i>Online Internship Video</i> .	Penulis melakukan penyuntingan video berdasarkan rekaman yang telah diambil oleh <i>batch</i> magang sebelumnya.
		<i>Workshop Highlight for Vooya Coach and Vooya Lab</i> .	Penulis mendiskusikan visual dan <i>copywrite</i> yang ingin tertera dalam video dengan tim konten, setelah didiskusikan, kemudian penulis langsung membuat <i>motion graphic</i> dan merencanakan beberapa <i>footage</i> yang perlu diambil.
2.	Minggu ke-2 02 s.d. 06 Februari 2021	<i>Workshop Highlight for Vooya Coach and Vooya Lab</i>	Penulis melanjutkan editorial untuk <i>motion graphic</i> , sembari diawasi dan direvisi oleh Stephanie Wijanarko selaku supervisor
		Rekaman <i>Online Vooya Envoos</i>	Penulis membuat konsep untuk bentuk rekaman yang digunakan untuk Vooya Envoos Highlight
3.	Minggu ke-3 08 s.d. 15 Februari 2021	<i>Workshop Highlight for Vooya Coach and Vooya Lab</i> .	Penyuntingan dan pemberian revisi, dalam penggunaan warna, perubahan transisi, dan <i>cutting storyline</i> .
4.	Minggu	<i>Workshop Highlight for</i>	Pemberian revisi, dan perbaikan.

	ke-4 16 s.d. 20 Februari 2021	Vooya <i>Coach and</i> Vooya <i>Lab.</i>	
		TikTok	Membuat konten yang dikoordinasikan dengan anak konten, mengenai konten seperti apa dan juga <i>copywrite</i> , kemudian dieksekusikan oleh penulis
		<i>Bumper</i> Webinar UStart.	Pembuatan bumper sederhana dengan menggunakan rekaman sebelumnya.
5.	Minggu ke-5 23 s.d. 27 Februari 2021	<i>Intern Passion</i> <i>Playground 2020</i>	Penulis memulai pekerjaan dengan koordinasi tim konten, kemudian konsep untuk visual dan rekaman dibuat oleh penulis, kemudian setelah melakukan rekaman, penulis kemudian menata folder untuk <i>footage</i> yang sudah diambil, kemudian melakukan <i>offline editing</i> terlebih dulu kemudian <i>online editingnya</i>
		<i>Mentor's React</i>	Penulis menjelaskan ke anggota tim video lainnya untuk membagi tugas masing-masing, karena <i>mentor's react</i> ada 3 mentor, maka penulis membagi masing-masing mentornya. Kemudian menjelaskan konsep yang ingin divisualisasikan ke anggota lain agar tidak berbeda jauh antara satu video dengan video lainnya.

		Vooya <i>Stories</i> (Reza Purnama Putra, SEO Lead)	Penulis melakukan <i>shooting</i> secara <i>offline</i> di lokasi rumah narasumber Bersama dengan anggota video lainnya. Penulis menentukan <i>angle shot</i> , memastikan perekaman audio sudah aman dan memilah pertanyaan yang akan ditanyakan ke narasumber.
6.	Minggu ke-6 02 s.d. 06 Maret 2021	Konten Ulang Tahun Vooya	Penulis membuat konsep konten dari pembuatan <i>moodboard</i> , <i>style</i> dan pencahayaan. Penulis kemudian melakukan presentasi kepada Stephanie Wijarnarko. Kemudian merencanakan penyewaan <i>lighting</i> untuk <i>shootingnya</i> .
		Vooya <i>Stories</i> (Reza Purnama Putra, SEO Lead)	<i>Offline Editing</i> dan <i>Online Editing</i> .
		<i>Passion Spark Teaser</i>	Penulis membuat draft <i>editorial</i> untuk ditunjukkan kepada supervisor.
7.	Minggu ke-7 09 s.d. 13 Maret 2021	<i>Passion Spark Teaser</i>	Penulis mengikuti <i>Zoom meeting</i> sebagai notulis.
		Vooya <i>Stories</i> (Reza Purnama Putra, SEO Lead)	Revisi untuk <i>colorgrading</i> , <i>problem</i> untuk <i>export</i> video, dan <i>sync</i> untuk sound yang ada dalam video
8.	Minggu ke-8 16 s.d. 20 Maret	<i>Passion Spark Teaser</i>	<i>Review</i> dan revisi untuk penggunaan <i>colour pallete</i> , transisi <i>motion graph</i> , dan dan aset desain yang digunakan dalam video.

	2021	Vooya <i>Stories</i> (Iqbal Ramadhan, <i>Brand Management</i> PRAMBORS)	Perekaman Vooya yang dilakukan di lokasi narasumber bekerja yaitu di kantor PRAMBORS, dengan anggota tim video dan membawa peralatan <i>shooting</i> dari Vooya.
		Vooya <i>Stories</i> (Nanang Ardhiyanto, Shrimp Farm Technician)	Penyuntingan video berdasarkan aset video yang telah dilakukan perekaman online oleh tim video lainnya, <i>cutting, sync sound, color grading</i> , penambahan aset desain dari Vooya.
9.	Minggu ke-9 22 s.d. 26 Maret 2021	Rekaman <i>Online Workshop Passion Spark</i>	Perekaman online untuk <i>workshop passion spark</i> yang dilakukan di sekolah Stella Maris kepada kelas 5 dan 6 SD.
		Vooya <i>Stories</i> (Efrilla Wahyu, <i>Product Marketing Manager</i> )	Perekaman Vooya yang dilakukan di lokasi narasumber sedang berada yaitu di café, dengan anggota tim video dan membawa peralatan <i>shooting</i> dari Vooya.
		<i>Presentation Video Passion Spark</i>	Penulis membuat 144 <i>bumper opening</i> untuk <i>FutureMe Awesome presentation</i> dari <i>workshop Passion Spark</i> .

10.	Minggu ke-10 27 s.d. 01 Maret- April 2021	<i>Recap Passion Spark</i>	Penulis membuat konsep untuk rekapan <i>workshop Passion Spark</i> , lalu koordinasi dengan tim konten perihal <i>copywrite</i> yang diperlukan, kemudian penyuntingan untuk <i>draft</i> pertama.
		TikTok Vooya	Penulis membuat konten TikTok Vooya untuk mencari <i>engagement</i> .
		Vooya <i>Stories</i> (Efrilla Wahyu, Product Marketing Manager)	Penulis menyunting video dari <i>rough cut</i> hingga <i>final cut</i> beserta aset yang diperlukan secara <i>template</i> dan juga <i>color grading</i> dan <i>audio sync</i> .
11.	Minggu ke-11 03 s.d 08 April 2021	<i>FutureMe Awesome Presentation</i>	Perekaman presentasi <i>online</i> untuk kelas 5 dan 6 SD, melalui Zoom.
		<i>Recap Passion Spark</i>	Revisi dalam penggunaan warna dan transisi yang digunakan serta <i>font</i> tulisan dan revisi <i>copywrite</i> yang digunakan
		<i>Briefing intern</i> staff video baru.	Penulis melakukan <i>brief</i> kepada anggota baru, menjelaskan aset-aset video ada di <i>hardisk</i> yang mana, kemudian menjelaskan beberapa konten video yang biasa dilakukan di Vooya.



12.	Minggu ke-12 03 s.d 08 April 2021	Vooya Stories EDU (Rio, akuntansi UI)	Perekaman <i>online</i> yang dilakukan di Zoom, penulis sebelum memulai perekaman melakukan <i>brief</i> singkat dengan Rio untuk menjelaskan teknis perekaman <i>online</i>
		Vooya Stories (Leoni Sihombing, <i>Chief Community Officer</i> )	Perekaman <i>online</i> yang dilakukan di Zoom, penulis sebelum memulai perekaman melakukan <i>brief</i> singkat dengan Leoni untuk menjelaskan teknis perekaman <i>online</i> dan pengaturan <i>angle</i>
13.	Minggu ke-13 03 s.d 08 April 2021	<i>Presentation Video Passion Spark</i>	Penulis menyunting 144 video untuk setiap presentasi murid Stella Maris yang direkam pada saat <i>workshop Passion Spark</i>
14.	Minggu ke-14 03 s.d 08 April 2021	Vooya Stories (Syahputrie Ramadhania, <i>Project Officer Driving Refill Solutions P4G</i> )	Perekaman <i>offline</i> yang dilakukan di lokasi tempat narasumber bekerja yaitu Siklus Refill Indonesia.
		Vooya Stories EDU (Vania, <i>Dentistry UNBRAW</i> )	Perekaman <i>online</i> yang dilakukan di Zoom, penulis sebelum memulai perekaman melakukan <i>brief</i> singkat dengan Vania untuk menjelaskan teknis perekaman <i>online</i> dan pengaturan <i>angle</i> .

		<i>Presentation Video Passion Spark</i>	Penulis mengunggah 144 video ke <i>platform</i> YouTube, dan koordinasi dengan tim desain untuk desain <i>thumbnail</i> video, dan tim konten untuk <i>copywrite title</i> dan <i>description</i>
15.	Minggu ke-15 03 s.d 08 April 2021	Vooya Stories (Syahputrie Ramadhania, <i>Project Officer Driving Refill Solutions P4G</i> )	Penulis koordinasi dengan narasumber mengenai penyuntingan video yang telah dilakukan. Kemudian narasumber memberikan revisi yang cukup detail, berkaitan dengan penambahan informasi, pengaturan posisi gambar, penambahan aset gambar, dan bagian wawancara yang dapat di <i>cut</i> . Setelah revisi penulis kemudian koordinasi kembali dengan narasumber untuk memastikan semua revisi sudah dilakukan.

### 3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melakukan proses kerja magang, penulis melakukan beberapa pekerjaan seperti menyunting video, membuat konten video, menulis ide untuk konten media sosial TikTok dan YouTube, produksi video dan perekaman *online*. Kegiatan proses kerja magang diikuti oleh penulis mulai 26 Januari 2021 sampai 30 April 2021 dari kantor (*work from office*). Kerja magang dilakukan selama hari Selasa sampai Jumat dengan durasi sembilan jam setiap hari disertai durasi istirahat satu jam. Seluruh waktu kerja magang dimulai pada pukul 09:00 dan selesai pukul 18:00, kecuali untuk *overtime* penulis bisa selesai hingga pukul 21:00, dan pekerjaan yang dicitil pada saat hari libur. Penulis menempuh lima ratus empat puluh jam kerja selama periode magang di Vooya.

Selama melakukan kerja magang, penulis melakukan total sebanyak delapan proyek besar. Delapan proyek tersebut ada *internship video*, *highlight*

*video* untuk *Vooya Coach and Workshop*, *TikTok*, *Passion Spark*, *Vooya Stories*, *Vooya Envoos*, *Vooya Mentor's React*, *Vooya Birthday Wishes*. Dalam sub bab 3.3.1., penulis akan menjabarkan secara rinci mengenai proses kerja magang yang berupa enam proyek tersebut.

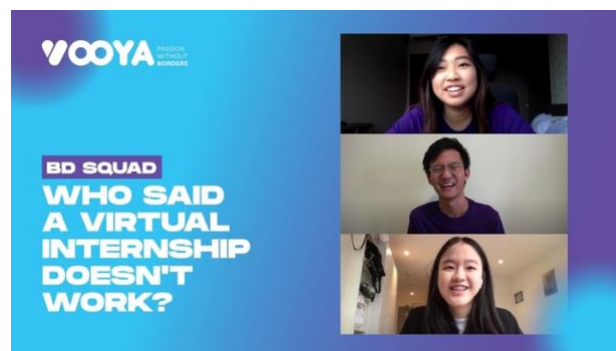
### 3.3.1. Proses Pelaksanaan

Selama pelaksanaan kerja magang, penulis melakukan proyek besar (selain semua proyek sampingan) yang kemudian akan dituliskan secara rinci sebagai berikut:

#### 1. *Internship Video*

Proyek penyuntingan video *internship* dibagi menjadi 3 video yang selama ini penulis produksi antara lain untuk *batch online intern 2020* untuk *business development*, *creative team*, dan batch magang *passion playground*. Proyek penyuntingan ini dilatarbelakangi dengan keinginan untuk mempromosikan dan memperkenalkan keseruan program magang di Vooya. Tema yang diangkat setiap *Internship Video* ini juga berbeda-beda bergantung pada kunci aktivitas atau proyek besar yang dilakukan pada setiap *batch*.

- a. “Vooya's BD Squad - Who Said a Virtual Internship Doesn't Work?”



Gambar 3.3. Video internship business development  
(YouTube Vooya, 2021)

Video *internship* ini dikhususkan untuk *internship business development* hasil akhirnya berupa gabungan dari *offline* dan *online editing* dengan gabungan *asset* desain yang dibuat *motion graphic*. Dalam pembuatan video ini, penulis diawasi oleh Stephanie Wijanarko, yang berperan memberikan revisi. Tahap pekerjaan diawali dengan penulis mencari *footage* dari file yang direkam oleh tim video sebelumnya. Penulis kemudian membuat draft pertama untuk penyuntingan video beserta dengan konsep warna, desain yang penulis buat dan menunjukkan ke Stephanie Wijanarko. Dari *review* pertama, Stephanie memberikan revisi secara langsung sembari penulis menyunting. Perubahan warna, penggunaan tekstur, dan juga *cutting* yang tepat menjadi revisi utama yang sering penulis dapat. Ketika sudah menyelesaikan video, penulis kemudian *export* video dan mengunggah ke sosial media Vooya yaitu YouTube. Judul video dan deskripsi video diserahkan kepada tim konten untuk membuat *copywrite*.

- b. Vooya's Creative Squad - Exploring Creativity with No Boundaries”



Gambar 3.4. Video internship creative  
(YouTube Vooya, 2021)

Video *internship* ini dikhususkan untuk *internship creative team* hasil akhirnya berupa gabungan dari *offline* dan *online editing*

dengan gabungan *asset* desain yang dibuat *motion graphic*. Dalam pembuatan video ini, tahapnya sama dengan *business development* penulis diawasi oleh Stephanie Wijanarko, yang berperan memberikan revisi. Konsep pembuatan video untuk tim kreatif juga disesuaikan dengan *mood* dari tim kreatif sendiri dan penggunaan konsep warna dan aset desain berbeda dengan tim *business development*. Dari beberapa revisi yang diberikan konsep yang digunakan kembali disesuaikan dengan kemauan supervisor. Setelah video selesai penulis kemudian *export* video dan mengunggah ke sosial media Vooya yaitu YouTube. Judul video dan deskripsi video diserahkan kepada tim konten untuk membuat *copywrite*.

c. “Vooya’s VIP Gang Sharing Session!”



Gambar 3.5. Video internship passion playground  
(YouTube Vooya, 2021)

Untuk video ini diperuntukkan untuk *batch* magang yang telah melalui proyek besar Vooya yaitu *Passion Playground*. Pada video ini tahap yang dilakukan berbeda, karena diawali dengan koordinasi antara tim video dengan tim konten untuk membuat konsep video yang berbeda. Dari diskusi yang ada akhirnya tim

kreatif termasuk penulis membuat konsep video *intern* ini seperti *talkshow* dengan *template* pertanyaan yang berbeda dari video *intern* sebelumnya. Dengan koordinasi dari tim konten, tim konten membantu membuat pertanyaan yang berdasarkan urutan divisi. Video ini digabung menjadi satu untuk semua divisi yang ada, sehingga durasi video ini mencapai dua puluh menit. Setelah koordinasi dengan tim konten, penulis juga membuat konsep video beserta penggunaan warna yang *colourful* dan disesuaikan dengan *event* yang telah tim Vooya lalui. Penulis dan tim video lainnya membantu dalam melakukan perekaman setiap anggota divisi, setelah perekaman selesai, penulis menyusun rekaman yang ada dan mengatur di dalam *folder*. Tahap berikutnya penulis langsung membuat *final cut* untuk penyuntingan videonya, berdasarkan dari arahan supervisor yang menyarankan langsung dibuat *final cut* saja. Video tersebut selesai penulis langsung meminta Stephanie Wijanarko untuk *review*, dan *review* berjalan dengan baik, karena Stephanie sangat suka dengan konsepnya, hanya tinggal revisi *minor* yang kecil. Penulis kemudian memperbaiki berdasarkan revisi yang ada kemudian setelah *lock*, video tersebut penulis unggah ke YouTube Vooya, dengan bantuan tim konten membuat *title* video dan deskripsinya.

## 2. *Highlight video* untuk Vooya Coach and Workshop



Gambar 3.6. Video highlight Vooya coach dan Vooya workshop  
(YouTube Vooya, 2021)

Video ini dilatarbelakangi dengan tujuan ingin menunjukkan bahwa di masa pandemi yang sedang dilalui, produk yang dijual oleh Vooya tetap terus berjalan dan berfungsi secara *online*. Dari video ini yang ingin ditekankan adalah keseruan layanan yang diberikan oleh Vooya baik itu *offline* maupun *online*. *Brief* yang disampaikan oleh Stephanie Wijanarko menyarankan bahwa video ini harus menunjukkan keseruan dan mengeksposur layanan produk Vooya yang berupa Vooya *Coach* dan *Workshop*. Hasil akhir dari video ini merupakan *montage* dari rekaman dari dokumentasi layanan Vooya yang pernah dilakukan sebelumnya, dengan gabungan konsep *motion graphic*. Penulis mengawali proyek ini dari diskusi bersama dengan tim konten perihal *copywrite* yang diperlukan untuk menekan *value* dari video ini. Penulis biasanya menggunakan Google Docs untuk membuat tabel ditujukan agar tim konten dapat memberikan masukan *copywrite* sembari penulis juga dapat menulis visualisasi yang dapat dikorelasikan.

**HIGHLIGHT - VOOYA LAB & COACH**

<b>Board</b>	<b>Copy</b>
Quote/message Black, fade in ke opening	Reaching your dream career can start from your home  and VOOYA's help is only a few clicks away
Opening: shot ci steph depan laptop, shot close up (front and back)	<b>VOOYA</b>  Which career will make you successful and happy? The answer starts with <b>you</b>
Vooya lab title slide  Offline: shot of buku fisik hasil assessment nya Online: shot of ngebuka file hasil assessment nya dan muncul bagian depannya	<b>VOOYA LAB</b> Understand who you are through our Passion Perseverance Assessment  You can take it <b>offline or online</b>
Compilation vooya lab footage  RIASEC 6 frame isinya antara hasil assessment yang sesuai personality type nya <b>atau</b> 6 frame tulisan masing2 RIASEC, translucent colors di depan compilation vooya lab (online)	Get to know which one you really are!  Are you... <b>Realistic</b> <b>Social</b> <b>Investigative</b> <b>Enterprising</b> <b>Artistic</b> <b>Conventional</b>  Find out, and discover careers that best suit your passion with our certified expert

Gambar 3.7. Rincian koordinasi antara tim video dan tim konten  
(Dokumentasi Pribadi, 2021)

Berdasarkan koordinasi yang telah dilakukan, kemudian penulis melakukan perekaman menyesuaikan dengan visualisasi yang telah penulis buat. Perekaman yang telah dilakukan kemudian penulis melakukan *foldering* dari semua *footage* yang dibutuhkan untuk disunting. Penulis melakukan penyuntingan *draft* pertama sembari dilakukan *review* secara langsung oleh Stephanie Wijanarko. Penulis pada proyek melalui banyak revisi mulai dari penyesuaian desain video, penggunaan *font*, warna, transisi, dan *recording* yang tepat. Tidak hanya itu tantangan yang dilalui penulis adalah *device* yang tidak kuat dikarenakan penggunaan efek yang cukup banyak dalam video. Penulis pada akhirnya menyelesaikan video tersebut dan akhirnya diunggah ke *platform* YouTube. Video ini tidak hanya digunakan untuk eksposur di media sosial namun juga digunakan oleh tim *sales* dalam menunjukkan produk layanan Vooya terhadap target pasar Vooya yang dikontak.

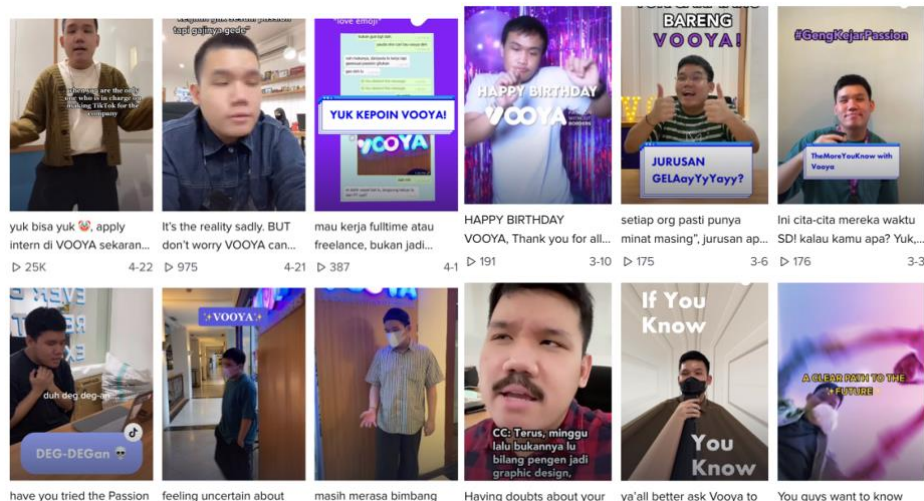


### 3. TikTok



Gambar 3.8. TikTok Vooya  
(TikTok Vooya, 2021)

Konten TikTok lebih fleksibel dalam artian penulis diberikan kepercayaan penuh untuk memegang konten dan juga sosial media TikTok Vooya. Penulis diberikan tanggung jawab untuk membuat konten TikTok Vooya 2 konten perminggu disamping proyek utama yang sedang dijalankan. Oleh karena itu penulis harus membuat konsep utama dari TikTok Vooya akan seperti apa, dan akhirnya tujuan penulis di TikTok adalah untuk mencari eksposur terlebih dahulu. Rencana penulis cukup sederhana yaitu membuat konten yang sedang *trending* di TikTok Vooya.



Gambar 3.9. Video TikTok Vooya  
(TikTok Vooya, 2021)

Penulis melakukan riset terhadap algoritma TikTok dan juga konten beserta *sound* yang sedang *trending*. Kemudian penulis lalu membuat konten yang dikorelasikan dengan eksposur perusahaan Vooya itu sendiri, seperti *internship*, produk yang dijual Vooya, dan hal-hal yang berkaitan dengan motivasi dan pencarian *passion*. Semua konten penulis buat secara individu, terkadang penulis juga melakukan diskusi dengan tim konten mengenai konten yang cocok seperti apa untuk dibuat. Ketika konten telah dibuat penulis langsung mengunggah di media sosial TikTok Vooya.

#### 4. Vooya *Envoos*

*Envoos* merupakan *workshop* dari Vooya yang bertujuan untuk merekrut individu yang akan menjadi bagian dari *envoos* yang di mana individu tersebut akan mendapatkan *workshop* gratis mengenai banyak hal. Di samping itu *envoos* ini juga bertujuan menjadika individu tersebut sebagai *extension marketing* Vooya. Dalam proyek ini penulis bertanggung jawab untuk membuat konsep *highlight* yang harus dibuat ketika *workshop* ini telah selesai serta melakukan perekaman secara *online* pada setiap *workshop* yang dilakukan. Proyek ini belum selesai, karena durasi magang penulis tidak cukup untuk menyelesaikan proyek penyuntingannya, oleh karena itu penulis hanya membuat konsep dan membantu perekaman *online*.

**HIGHLIGHT - ENVOOYS**

<b>Board</b>	<b>Copy</b>
Shot vooya dari luar	Vooya presents
Title envooy program - ci steph depan laptop	ENVOOY PROGRAM
Clip (compilation) envoohnya	Empowering the youth to <b>represent, advocate,</b> and <b>inspire</b> the pursuit of their dreams
Orientation - zoom call, CU ci steph, timelapse  Get to know Zoom call, CU ci steph  Envooy Sharing Timelapse	ORIENTATION  > <u>Represent</u> <  <b>Get to know Vooya and Envooy</b> to represent the value of passion in chasing your dreams  <b>Envooy Sharing</b> Represent the pains throughout your studies in the <b>painstorming</b> session  Assignment for Development! Envoy Project (transition)
Projects - zoom, hasil kerjaan envoohnya  (collage grid, jadi ada kotak yang isinya zoom, and then ada juga yang hasil kerja, also the face of the envooy yang lagi explaining or sumthing)	PROJECTS  > Advocate <  <b>Envooy Project</b> Advocate passion-based projects through <ul style="list-style-type: none"> <li>- Developing an event proposal</li> <li>- Organizing a marketing plan</li> <li>- Presenting business development strategies</li> <li>- Creating social media content</li> </ul>

Gambar 3.10. Koordinasi tim video dan tim konten  
(Dokumentasi Pribadi, 2021)

Penulis diarahkan untuk membuat konsep terlebih dahulu yang ditujukan untuk memberikan gambaran akan seperti apa video *highlight* nanti. Penulis kemudian koordinasi dengan tim konten untuk perihal *copywrite* serta masukan visualisasi yang mungkin bisa digunakan dalam konsep videonya. Penulis lalu membuat tabel yang ada pada gambar 3. , lalu setelah selesai penulis kemudian melakukan perekaman *online* setiap diadakannya *workshop*. Penulis diarahkan oleh Stephanie Wijanarko untuk tidak ada melakukan *pin* dan *unpin* agar visualisasi keseruan *workshop* terlihat. Proyek ini masih dalam proses yang dilanjutkan oleh *batch intern* selanjutnya.

## 5. *Passion Spark*

Proyek ini merupakan *workshop* yang menargetkan anak-anak remaja yang masih sekolah, dalam membantu mencari minat bakat sejak dini. Melalui proyek ini penulis diarahkan untuk membuat beberapa video, seperti *teaser*, *recap workshop*, dan *presentation video* untuk setiap anak yang berpartisipasi. Hasil akhir video menggabungkan konsep *motion graphic* dan disesuaikan dengan target pemasaran, kemudian video tersebut diunggah ke YouTube dan juga *website* resmi Vooya. Sebelum pembuatan video penulis dan beberapa tim video lainnya diarahkan untuk menjadi teknisi pada saat *workshop* sekaligus melakukan perekaman *online* selama *workshop* berlangsung yaitu selama dua hari. Perekaman pada saat *workshop* dan juga perekaman pada saat *presentation futureme awesome*.

### a. *Teaser Video*



Gambar 3.11. Video teaser passion spark  
(YouTube Vooya, 2021)

Penyuntingan *teaser* video ini ditujukan untuk *promotional video* yang digunakan Vooya dan juga pihak sekolah yang diajak kerja sama untuk menunjukkan bahwa akan ada *workshop* yang diadakan oleh Vooya. Dalam pembuatan *teaser* ini penulis mengajak tim konten untuk diskusi mengenai *copywrite* seperti apa yang dapat mengundang dan membuat *engagement* keseruan *workshop*. Seperti biasa penulis dan tim konten membuat tabel yang menjadi acuan penulis dalam membuat visualisasinya.

Board	Copy
	Have you ever wondered what the future will look like for you?  The future is an unknown country, not even Google knows what your future will look like!
	But  You can create your own future. And <b>VOOYA</b> is here to help you.
	Welcome to <b>Passion Spark</b>
	Passion Spark is an interactive Workshop that will help you spark your interest for your future!  And here's how it works
	<b>Three Stages to Enjoy :</b>  <b>Exploration</b> Explore yourself

Gambar 3.12. Bantuan koordinasi dari tim konten  
(Dokumentasi Pribadi, 2021)

Penulis membuat *teaser* video ini dengan konsep *motion graphic* dan penggunaan *color* yang mengikuti desain tim desain. Penulis juga mengajak kerja sama dengan tim desain Vooya untuk membuat aset desain yang kemudian bisa penulis terapkan dalam video. Draft pertama yang telah selesai kemudian dilakukan *review* oleh Stephanie Wijanarko, dan revisi yang didapatkan penulis berupa penggunaan warna, ukuran *font*, transisi dan juga penggunaan *sound*.

b. *Workshop Recap*



Gambar 3.13. Recap video passion spark  
(YouTube Vooya, 2021)

Dalam penyuntingan video ini penulis diarahkan untuk membuat *recap* dari perekaman *online* yang dilakukan tim video pada saat workshop *passion spark*. Video ini juga ditujukan sebagai *promotional video* yang akan digunakan untuk menunjukkan keseruan *workshop* kepada sekolah yang diajak kerjasama dengan Vooya. Sama dengan *teaser video*, penulis koordinasi dengan tim konten untuk membuat *copywrite* yang digunakan untuk menekan *value* yang ingin disampaikan dalam video.

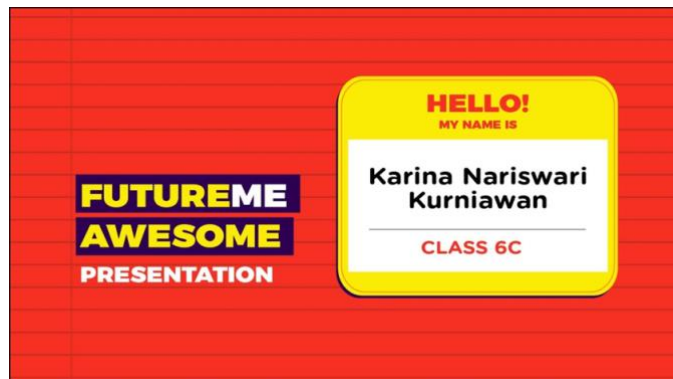
**RECAP VIDEO**

Video Frame	Copy
	The future can be scary to think of. - Uncertainties, self doubt, unprepared But not anymore!
Passion Spark Logo Vooya X Logo Stella Maris	Passion Spark Vooya X Stella Maris
- Explaining the tools and how to use it  - Clip: Mentor explaining and student practice using it	An interactive Workshop with hands-on activities
- Clip: Children telling us what they are good at, what they like, and what's important to them	To discover the best version of themselves
- What is job to them and what are the choices  - Clip: Children telling what job they want	To not be afraid to explore, experiment, and experience the unknown
- Bucket list  - Clip: children excitedly telling us their bucket list	To plan their SMART future

Gambar 3.14. Koordinasi tim konten dan tim video dalam video passion spark  
(Dokumentasi Pribadi, 2021)

Konsep yang digunakan dalam video *recap* ini kurang lebih sama dengan *teaser*, yang membedakannya adalah penulis harus menunjukkan keseruan *workshop* dan antusiasme anak-anak yang berpartisipasi dalam *workshop*. Dalam proses penyuntingan video ini, penulis juga koordinasi dengan tim desain agar dapat mengikuti tema besar warna dan desain yang digunakan dalam *workshop* ini. Ketika proses penyuntingan telah selesai kemudian Stephanie Wijanarko memberikan revisi. Video ini diunggah ke YouTube dan Instagram Vooya sebagai video yang mempromosikan *workshop passion spark*.

c. *Presentation Video*

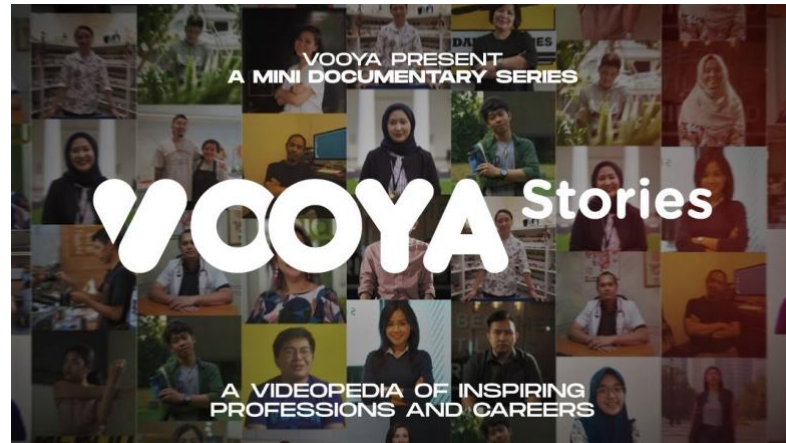


Gambar 3.15. Salah satu video presentation passion spark  
(YouTube Vooya, 2021)

Penyuntingan terakhir untuk video *promotional passion spark* berupa penyuntingan untuk presentasi yang dilakukan setiap murid sekolah sebanyak seratus empat puluh empat murid. Pada penyuntingan ini penulis melakukan tahap awal yaitu membuat *opening* dan *closing* untuk sebanyak seratus empat puluh empat murid, dengan asset desain yang dibantu oleh tim desain. Tahap berikutnya penulis memotong cuplikan presentasi setiap murid yang berpartisipasi, kemudian menggabungkan keseluruhan *footage* dengan *opening* dan *closing* yang telah penulis buat. Penulis dibantu oleh tim video lain, oleh karena itu penulis juga melakukan *brief* dengan tim video agar video satu sama lain tidak jauh berbeda. Revisi yang diberikan juga seputar penggunaan *footage* perekaman sebelumnya ketika murid-murid presentasi. Seluruh video ini kemudian diunggah ke YouTube untuk disambungkan kepada *website* resmi dari *passion spark*.



## 6. Vooya Stories



Gambar 3.16. Video Vooya stories  
(YouTube Vooya, 2021)

Proyek ini merupakan proyek yang sudah berjalan di perusahaan sejak cukup lama, dan menjadi sebuah produk layanan yang dijual oleh Vooya. Seperti yang dijelaskan pada bab 2, *Vooya Stories* merupakan sebuah dokumenter mengenai beragamnya profesi dan karir yang bertujuan untuk menginspirasi audiens agar dapat memahami posibilitas karir di bidang tertentu yang diminati. Kontribusi penulis pada proyek ini melibatkan penulis menjadi videografer dan juga menjadi editor video. Profesi yang penulis telah produksi di proyek ini ada enam narasumber; Reza Putra (SEO Lead), Nanang Ardianto (*Shrimp Farm Technician*), Efrilla Wahyu (*Product Manager*), Leoni Sihombing (*Chief Editor and Community*), Syahputrie Ramadhanie (*Project Officer Driving Refill Solutions P4G*), Catleya Indah Lestari (*Community and Partnership Coordinator*).

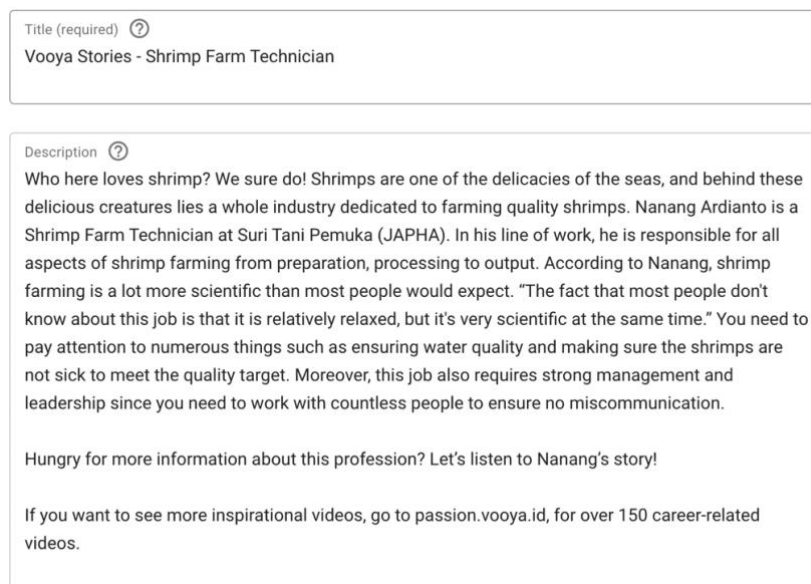


Gambar 3.17. Vooya Stories Nanang  
(YouTube Vooya, 2021)

Tahapan dalam produksi setiap dokumenter ini diawali dengan koordinasi tim *business development* dalam mencari narasumber yang dapat berpartisipasi dalam *Vooya Stories*. Setelah menemukan narasumber yang tepat, kemudian tim *business development* dan tim video saling koordinasi untuk melakukan *brief* yaitu menjelaskan apa itu *Vooya Stories* dan teknis perekaman nantinya. Setelah selesai menjelaskan dan juga menentukan apakah narasumber bersedia untuk melakukan *shooting* secara *offline* atau *online*, penulis menentukan tanggal perekaman. Apabila *offline* umumnya penulis menanyakan terlebih dahulu mengenai tempat kerja narasumber, jika tidak berkenan maka penulis memilih tempat seperti *café* atau tempat yang masih dapat dikorelasikan dengan profesi narasumber. Apabila *online* maka penulis hanya butuh medium *zoom* untuk melakukan perekaman dan beberapa hal teknis seperti pengaturan *angle*, dan *angle* tambahan yang dikoordinasikan terlebih dahulu kepada narasumber.

Jika semua hal tersebut telah dipastikan dan disepakati, penulis dan tim video lain akan melakukan perekaman, metode perekamannya menggunakan konsep *interview*, jadi layaknya wawancara pada umumnya. Selain itu penulis juga mengambil beberapa *footage* tambahan yang direkam pada saat narasumber bekerja, ataupun *ambience* tempat

pekerjaan narasumber jika dilakukan secara offline. Apabila *online* maka penulis koordinasi dengan narasumber apakah narasumber mempunyai *footage* yang berkaitan dengan profesi pekerjaannya. Setelah perekaman dilakukan, penulis mengatur *foldering* untuk *footage* yang telah direkam, disusun berdasarkan medium perekamannya, kemudian audio, dan *footage* tambahan dari narasumber yang bisa digunakan.



The image shows a screenshot of a YouTube video description. The title is "Vooya Stories - Shrimp Farm Technician". The description text reads: "Who here loves shrimp? We sure do! Shrimps are one of the delicacies of the seas, and behind these delicious creatures lies a whole industry dedicated to farming quality shrimps. Nanang Ardianto is a Shrimp Farm Technician at Suri Tani Pemuka (JAPHA). In his line of work, he is responsible for all aspects of shrimp farming from preparation, processing to output. According to Nanang, shrimp farming is a lot more scientific than most people would expect. 'The fact that most people don't know about this job is that it is relatively relaxed, but it's very scientific at the same time.' You need to pay attention to numerous things such as ensuring water quality and making sure the shrimps are not sick to meet the quality target. Moreover, this job also requires strong management and leadership since you need to work with countless people to ensure no miscommunication. Hungry for more information about this profession? Let's listen to Nanang's story! If you want to see more inspirational videos, go to [passion.vooya.id](http://passion.vooya.id), for over 150 career-related videos."

Gambar 3.18. Deskripsi konten YouTube  
(YouTube Vooya, 2021)

Penulis kemudian masuk ke tahap penyuntingan, dengan *footage* yang ada penulis menerapkan potongan *template* yang biasa digunakan untuk proyek *editing* sebelumnya. Penulis terlebih dahulu menyunting *rough cut* untuk interview berdasarkan urutan pertanyaan kemudian menambahkan *template bumper* yang telah dibuat sebelumnya. Penulis juga melakukan *color grading* dan pengaturan *sound* agar *sync* dan terdengar dengan jelas. Revisi yang didapatkan pada proyek ini biasanya revisi pada penggunaan *footage*, *cutting* yang kurang nyaman dilihat, audio yang kurang sinkron dan asset desain yang kurang terlihat jelas dan kurang rapi. Hasil video ini diunggah di YouTube, dengan koordinasi

antara tim konten untuk mengatur *title* dan *description* serta dengan tim desain perihal pembuatan *thumbnail*.

#### 7. Vooya Mentor React



Gambar 3.19. Video mentor Vero  
(YouTube Vooya, 2021)

Proyek ini ditujukan untuk membagikan pengalaman para mentor yang menjadi pendamping sekaligus *tour* bagi individu yang berpartisipasi dalam *Vooya Journey*. Dalam video ini para mentor melakukan *reaction* pada video *highlight* *vooya journey* yang diproduksi oleh tim video sebelumnya. Tahapan awal dalam video ini penulis diberikan *brief* oleh Stephanie Wijanarko untuk melakukan penyuntingan terhadap tiga video mentor yang melakukan *react*. Melalui *brief* dari Stephanie Wijanarko, penulis kemudian meminta bantuan dengan memberikan *brief* kepada dua tim video. Penulis menjelaskan konsep editan yang diperuntukkan agar bentuk video yang dibuat oleh sesama tim video tidak jauh berbeda. Setelah penulis telah memberikan arahan keudian produksi video dibuat, mulai dari bentuk *template* video reaction, hingga penggunaan aset desain penulis sebarluaskan agar tidak ada perbedaan antar video. Penulis juga harus memastikan setiap penyuntingan yang diproduksi secara *online* penyuntingannya tidak berbeda.



Gambar 3.20. Video mentor Stephanie  
(YouTube Vooya, 2021)

Revisi yang diberikan ketika penyuntingan telah selesai berupa perbaikan aset desain antar video, yang di mana ditemukan adanya perbedaan kecil dari desainnya. Revisi lainnya berupa *cutting* yang diterapkan dalam video, dari tiga video yang diproduksi banyak masukan yang diberikan terhadap *cuttingnya* agar dapat terlihat lebih nyaman ditonton. Hasil video ini diunggah di YouTube, dengan koordinasi antara tim konten untuk mengatur *title* dan *description* serta dengan tim desain perihal pembuatan *thumbnail*.



Gambar 3.21. Video mentor Farhan  
(YouTube Vooya, 2021)

## 8. Vooya Birthday Wishes

Proyek ini dilatarbelakangi oleh ulang tahun dari Vooya yang telah berumur 5 tahun pada tanggal 10 maret 2021. Oleh karena itu penulis diarahkan oleh Stephanie Wijanarko untuk membuat konten seputar ulang tahun. Penulis kemudian memberi masukan untuk membuat konten ucapan harapan sederhana dari staff *intern* Vooya, dan membuat *moodboard* untuk memberikan gambaran bentuk video nantinya seperti apa. Penulis kemudian diserahkan tanggung jawab penuh oleh Stephanie Wijanarko untuk membuat konten tersebut.



Gambar 3.22. Post Instagram ulang tahun Vooya  
(Instagram Vooya, 2021)

Penulis kemudian membuat rencana untuk menyewa *lighting* dan mencari *props* yang dibutuhkan untuk mendesain *set* ruangan yang disesuaikan dengan *moodboard*. Pemesanan *lighting* dipesan melalui *website* BSM Rental, sedangkan untuk *props set desain* penulis dibantu dengan rekan kerja video lain membeli melalui situs *online shop* yaitu Tokopedia. Seluruh barang yang telah terkumpul kemudian didesain sesuai dengan *moodboard*, lokasi yang digunakan adalah kantor Vooya sendiri. *Lighting* yang sudah disewakan juga kemudian diatur lokasinya agar sesuai dengan konsep pencahayaan yang telah dibuat. Setelah semua telah diatur, kemudian penulis meminta bantuan rekan kerja video untuk

melakukan perekaman. Perekaman yang telah selesai dilakukan, dipindahkan *file footagenya* oleh penulis, dilakukan *foldering*, dan disunting oleh penulis.

Penyuntingan dilakukan pada hari *shooting* dilakukan, penulis seperti biasa langsung melakukan penyuntingan *final* dengan aset desain, dan konsep penyuntingan yang telah dilakukan *brief* sebelumnya. Penulis kemudian menyerahkan *final* video tersebut ke tim konten untuk diunggah ke media sosial Instagram Vooya dengan *caption* yang telah ditentukan oleh tim konten.

### **3.3.2. Kendala yang Ditemukan**

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis menemukan beberapa kendala atau kesulitan. *Pertama*, miskomunikasi. Mengingat penulis harus kerja secara *work from office*, penulis harus sering melakukan koordinasi dengan tim Vooya yang bekerja secara *online*. Terkadang penulis harus menjelaskan ulang *brief* yang diberikan oleh Stephanie Wijanarko kepada tim desain dan tim konten, sehingga menjadikan penulis sebagai *messenger* dari Stephanie Wijanarko. Miskomunikasi kadang terjadi akibat penulis kurang teliti dalam mendengar *brief* supervisor, ditambah dengan banyaknya pekerjaan yang harus dikerjakan dalam waktu bersamaan sehingga membuat penulis sedikit kewalahan. Seperti pada proyek Vooya *Stories* di mana penulis juga harus selalu mengontak salah satu tim video yang sempat melakukan kerja secara *online* karena ada beberapa kesibukan yang harus diurusi. Proyek penyuntingan yang dipegang oleh salah satu tim video Vooya cukup banyak yang tidak ditindaklanjuti sehingga penulis menjadi sasaran teguran dari Stephanie Wijanarko.

Kesulitan *kedua* adalah bagaimana penulis masih terpaku dengan cara penyuntingan *style* pribadi. Problema yang selalu dihadapi penulis di awal minggu saat masih baru bekerja di Vooya adalah bagaimana penulis harus bisa beradaptasi dengan *style* desain dan penyuntingan yang disesuaikan dengan *template* dari perusahaan. Penulis di saat itu masih terkesan terlalu idealisme, sehingga sering memberikan ide yang cukup liar dan berbeda dengan kemauan dari Stephanie

Wijanarko sehingga selalu mendapatkan revisi terhadap *style* penyuntingan. Namun seiring waktu penulis pada akhirnya bisa mengikuti metode penyuntingan sesuai kemauan dari perusahaan.

Kesulitan *ketiga*, kurangnya tenaga kerja dalam tim kreatif. Penulis sempat mengalami satu bulan bekerja secara individu dalam mengerjakan semua proyek video Vooya, dikarenakan ada salah tim video yang sempat sulit untuk dikontak. Problema tersebut juga membuat kewalahan bagi penulis karena tuntutan dari Stephanie Wijanarko untuk tetap mengerjakan semua konten yang penulis pegang di TikTok, Vooya *Stories*, dan proyek penyuntingan lainnya yang masih dalam revisi. Oleh karena itu penulis sangat sering melakukan *overtime* dalam menyelesaikan semua proyek yang menumpuk, bahkan menggunakan hari libur untuk menyicil proyek. Penulis menjadi merasa kesulitan untuk membuat konsep yang cukup menarik karena tuntutan tersebut, dan merasa target penulis adalah setidaknya menyelesaikan proyek, tidak berkesempatan bereksperimen dalam membuat karya yang bagus.

### **3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan**

Dalam kendala atau kesulitan yang dialami, terdapat beberapa solusi yang ditemukan. *Pertama*, solusi dari miskomunikasi. Penulis menyelesaikannya dengan lebih aktif dalam bertanya, begitupun juga koordinasi dengan tim divisi lainnya. Selain itu penulis juga harus aktif menanyakan *brief* kepada Stephanie Wijanarko, dan juga harus cepat beradaptasi dengan *brief* cepat dari supervisor. Penulis juga harus menjadi lebih baik dari supervisor dalam menyampaikan *brief* kepada divisi lain, seperti menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami dan juga tidak terkesan memerintah, tapi layaknya sesama teman saling memberikan informasi satu sama lain.

Solusi untuk problema *kedua*, yaitu mencoba beradaptasi dengan *template* penyuntingan dari perusahaan. Langkah mudah yang penulis lakukan adalah aktif bertanya dengan tim video yang sebelumnya sudah lama bekerja di Vooya untuk menanyakan saran mengenai cara penyuntingan dan desainnya. Penulis juga harus sering aktif meminta *review* dari Stephanie Wijanarko mengenai bentuk video



yang penulis telah buat di *draft* pertama, sehingga penulis kemudian tinggal menyesuaikan keseluruhan konsep berdasarkan masukan dari supervisor.

Solusi untuk yang *ketiga*, adalah penulis tetap berusaha menyicil pekerjaan yang ada, dan fokus dengan proyek yang lebih mendekati deadline. Penulis juga harus sering mendata proyek apa saja yang dalam progres masih dikerjakan, dan juga proyek yang belum dikerjakan agar penulis masih bisa *keep on track*. Penulis juga sering koordinasi dengan tim konten untuk meminta bantuan memberikan ide dan masukan, agar penulis tidak merasa beban sendiri. Intinya penulis tetap berusaha menyelesaikan semua tugas yang ada, dan juga melakukan *overtime* agar proyek tidak menumpuk dan supervisor tidak menagih pekerjaan terus menerus.